



PSIKOLOGI PENDIDIKAN

kelompok 1



Pengertian psikologi pendidikan

Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang mempelajari bagaimana manusia belajar dan bagaimana cara mengajar yang efektif di lingkungan pendidikan.

Ilmu ini membantu guru memahami:

- * cara siswa belajar,
- * cara meningkatkan proses pembelajaran,
- * cara mengatasi masalah belajar di kelas.



Pelopop psikologi pendidikan



- * William James Menekankan pentingnya mengamati langsung proses belajar di kelas, bukan hanya eksperimen di laboratorium.
- * John Dewey Menganggap siswa sebagai pembelajar aktif. Belajar paling efektif lewat praktik dan pemecahan masalah.
- * Edward L. Thorndike Menekankan bahwa pendidikan harus berdasarkan penelitian ilmiah dan penilaian (asesmen).

Pelopop psikologi pendidikan

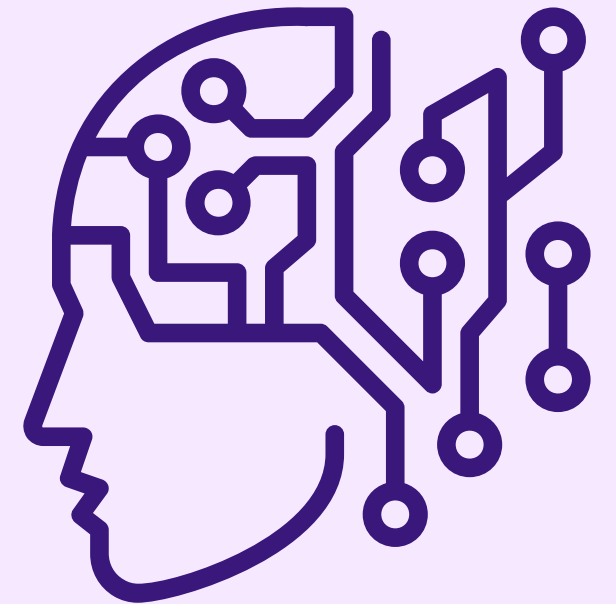
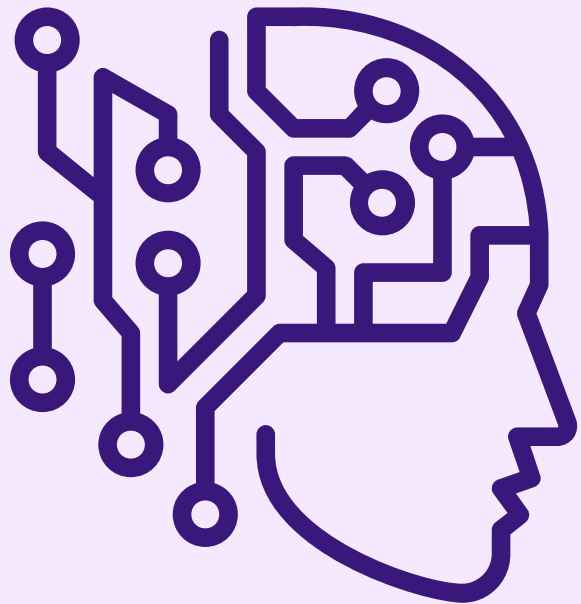
* : Benjamin Bloom

* Menjelaskan bahwa belajar bukan cuma mengingat, tapi juga berpikir tingkat tinggi.

Tingkatan kemampuan berpikir (dari rendah ke tinggi):

1. Mengingat
2. Memahami
3. Menerapkan
4. Menganalisis
5. Mengevaluasi
6. Mencipta

* Kemudian diperbarui oleh David R. Krathwohl agar lebih sesuai perkembangan ilmu modern.



Ruang lingkup

° Perkembangan siswa

Peserta didik merupakan fokus utama dalam psikologi pendidikan. Kajian ini membahas perkembangan siswa secara menyeluruh:

Perkembangan fisik: Kondisi tubuh, kesehatan, kesiapan belajar.

Perkembangan kognitif: Berpikir, memahami materi, memecahkan masalah.

Perkembangan emosional: Mengelola emosi, percaya diri, hadapi tekanan.

Perkembangan sosial: Berinteraksi, kerja sama, adaptasi sekolah.

Proses belajar

Proses belajar membahas siswa menerima, mengingat, mengolah info jadi pengetahuan. Dipengaruhi berpikir, pengalaman, lingkungan.

Teori: Behavioristik (stimulus-respons),
Kognitif (proses mental),
Humanistik (potensi diri),
Konstruktivistik (bangun pemahaman aktif).



Motivasi

Motivasi belajar mendorong siswa aktif, fokus, tekun.

Jenis:

Intrinsik: Ingin tahu, minat pribadi.

Ekstrinsik: Nilai, pujian, hadiah.

Perbedaan individu

Setiap siswa beda,engaruhi belajar:

Tingkat inteligensi: Berpikir, pecahkan masalah.

Minat dan bakat: Ketertarikan, potensi alami.

Gaya belajar: Visual, audio, praktik.

Kecepatan memahami materi.



Kesulitan belajar

Hambatan yang dialami siswa dalam memahami materi, menjaga fokus, atau mengikuti ritme pembelajaran. Kesulitan ini memerlukan pendekatan khusus agar siswa tetap dapat berkembang sesuai potensinya. Contoh: disleksia (susah baca), ADHD (sulit konsentrasi), atau faktor emosional seperti stres.



Teori Dasar Psikologi Pendidikan.

Teori ini fokus pada dampak lingkungan pada proses pembelajaran, dengan asumsi bahwa tindakan dipengaruhi oleh konsekuensi yang timbul dari perilaku tersebut. Teori ini dikembangkan oleh Edward Thorndike, John Watson, dan B.F. Skinner. Perspektif behavioristik dalam psikologi pendidikan menekankan pentingnya pengalaman dan stimulus respons untuk belajar.

Teori Kognitif

Teori kognitif membahas tentang proses mental yang terlibat dalam pembelajaran, seperti pengolahan informasi, memori, dan pemecahan masalah. Teori ini dikembangkan oleh Jean Piaget, Lev Vygotsky, dan Jerome Bruner.

Teori belajar kognitif menekankan pentingnya faktor-faktor seperti penggunaan strategi belajar yang efektif, perhatian, pengolahan informasi, dan memori jangka panjang dalam memahami dan mempelajari hal-hal baru.

Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme menekankan pada peran aktif siswa dalam pembelajaran dan pandangan bahwa pembelajaran terjadi melalui konstruksi pengetahuan yang baru dari pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki.

teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh John Dewey. Dalam perspektif psikologi pendidikan, pengalaman langsung menjadi dasar utama dalam pembentukan pengetahuan. Pada proses belajar siswa tidak sekadar menerima informasi, tetapi proses belajar terjadi melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam pengalaman nyata.

Teori Humanistik

Teori ini menekankan pada pengembangan potensi pribadi siswa dan bahwa belajar terjadi ketika siswa merasa diterima dan dihargai. Teori ini dikembangkan oleh Carl Rogers dan Abraham Maslow. Perspektif humanistik menekankan pada peran individu dalam belajar dan pengajaran, serta pada kebutuhan pribadi dan kebebasan dalam belajar.

Teori humanistik dalam psikologi pendidikan juga menekankan bahwa tujuan utama pendidikan adalah memanusiakan manusia serta mengembangkan seluruh potensi peserta didik, bukan hanya aspek kognitif tetapi juga emosi, nilai, dan kepribadian.



Penerapan Psikologi Pendidikan

Penerapan psikologi pendidikan di sekolah Indonesia tidak hanya teori, melainkan melalui kegiatan nyata. Berdasarkan penelitian di berbagai jurnal ilmiah, ini terlihat dalam proses belajar mengajar, pengelolaan kelas, pengembangan kurikulum, dan bimbingan siswa.

Dengan demikian, kegiatan utama penerapan psikologi pendidikan mencakup:

1. Pemberian motivasi dan penguatan positif.
2. Penyesuaian strategi dengan tahap perkembangan siswa.
3. Pembelajaran aktif dan kolaboratif.
4. Evaluasi berbasis perbedaan individu.
5. Pengembangan kurikulum sesuai teori belajar.

Psikologi pendidikan ini mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa secara optimal melalui aktivitas sekolah sehari-hari.

